

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 RATAHAN

Fiolita Hansun¹, Alfrina Mewengkang², Olivia Eunike Selvie Liando³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik,

Universitas Negeri Manado

e-mail: ¹fiolitahansun31@gmail.com, ²mewengkangalfrina@unima.ac.id,

³olivialiando@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Ratahan, hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Ratahan dan hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Ratahan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun jenis penelitiannya yaitu korelasional. Penelitian ini merupakan penelitian yang melibatkan 45 orang siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrument penelitian seperti kuesioner. Dari 44 butir soal yang diuji coba, terdapat 43 soal yang valid dengan nilai reliabilitas sebesar 0,953. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Ratahan adalah 51,6 atau termasuk dalam kategori sedang, rata-rata hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Ratahan adalah 64,5 atau dalam kategori sedang, dan terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Ratahan.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Korelasional.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan sangat bermanfaat dalam segala bentuk kegiatan manusia. Melalui pendidikan, manusia dididik, dibina, dan dikembangkan segala potensi-potensinya (Adawiyah, 2019). Hal ini dilakukan dengan tujuan agar menjadikan anak didik itu sebagai manusia yang berkualitas, bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Pada hakikatnya, pendidikan formal yang dilaksanakan di Sekolah merupakan segala usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, dan sistematis oleh pendidik dalam melaksanakan tugasnya untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan, dan kemampuan peserta didik ke arah yang lebih maju guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga siap dan mampu bersaing dalam menghadapi era globalisasi (Arifin, 2017). Dalam proses ingin mendapatkan prestasi belajar yang baik motivasi sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar (Rahman, 2022; Mirdanda, 2018). Motivasi merupakan faktor penting dalam belajar karena memainkan peran yang sangat penting dalam membantu seseorang mencapai tujuan dan mempertahankan semangat belajar (Pinas dkk, 2023). Motivasi membantu memperkuat kemauan seseorang untuk belajar.

Disisi lain, ketika seseorang kurang termotivasi dalam belajar, ia mungkin merasa malas, sulit berkomunikasi, dan mudah merasa bosan atau frustrasi (Dewi, 2018). Ia dapat menghambat kemampuan seseorang untuk memahami materi dan mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, memiliki motivasi yang kuat dapat membantu seseorang untuk lebih fokus, lebih konsisten, dan lebih bertahan dalam proses belajar (Dewi dkk, 2020). Jika motivasi siswa timbul dari dalam dirinya sendiri maka hal itu akan menjadi pendorong yang kuat bagi dirinya dalam belajar, dan pada tahap berikutnya akan berakibat pada prestasi yang akan dicapainya.

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti faktor internal motivasi, kemampuan kognitif, dan minat, serta faktor eksternal seperti dukungan sosial, lingkungan belajar, dan sumber daya pendidikan yang tersedia (Luwunaung dkk, 2022). Berdasarkan pengamatan dan kenyataan yang peneliti dapatkan selama melakukan observasi pendahuluan di Sekolah, permasalahan yang muncul pada Siswa kelas X di SMK Negeri 1 Ratahan yaitu kurang memiliki motivasi, yang ditunjukkan dengan perilaku malas belajar, kurang memperhatikan ketika guru mengajar di kelas, mengabaikan pengarahan-pengarahan guru dan sering tidak mengerjakan tugas. Sehingga prestasi belajar yang mereka peroleh di Sekolah kurang optimal.

Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk mempertahankan motivasi yang tinggi dalam proses belajar. Hal ini dapat dicapai dengan menetapkan tujuan yang realists, menemukan minat dalam materi yang dipelajari, mengembangkan keterampilan studi yang efektif, serta mendapatkan dukungan dari keluarga, teman, guru atau orang terdekat.

Sehubungan dengan pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar pada siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Ratahan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Ratahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adanya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Ratahan.

KAJIAN TEORI

Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Rumhadi, 2017). Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau pengetahuan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu (Sumera dkk, 2023).

Motivasi diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya (Khodijah, 2018).

Motivasi merupakan segala upaya usaha untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu, yang mengakibatkan perasaan semangat untuk membenahi diri sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan (Fiteriani, 2015). Ketika seseorang melakukan

pembelajaran mereka sangat membutuhkan yang namanya dorongan, baik itu dari dalam keluarganya ataupun lingkungan sekitarnya. Peran guru juga tidak kalah pentingnya dalam menjalankan perannya sebagai seorang pendidik.

Pengertian Prestasi Belajar

Kata Prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *Prestatie*, kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*Achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik bahkan sikap positif seseorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan.

Menurut Russfendi (dalam Lismayana, 2019) prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Prestasi adalah kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu. Jadi prestasi seseorang akan sangat berhubungan dan dipengaruhi oleh seberapa besar usaha yang ia lakukan untuk memperolehnya.

Menurut Mulyono Abdurahman, prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Keller prestasi belajar adalah prestasi actual yang ditampilkan oleh anak melalui usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar.

Pengertian prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dari proses belajar yang ia lakukan selama beberapa waktu berupa pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang dibuktikan melalui tes hasil belajar. Dapat dikatakan bahwa untuk mengetahui prestasi belajar seorang siswa itu dapat dilihat melalui hasil-hasil tes belajar yang dilakukan baik berupa angka-angka maupun perubahan-perubahan positif dari dalam diri siswa apakah hasilnya meningkat, menetap atau bahkan hasilnya menurun.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel. Yaitu dengan cara menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penelitian yang berupa data dan informasi mengenai masalah hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel yang dijadikan sebagai acuan dalam pengamatan, guna memperoleh data dan kesimpulan empiris mengenai hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, yaitu:

1. Variabel bebas (*IndependentVariable*) adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (Variabel X).

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa (variabel Y)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Ratahan Tahun Ajaran 2022-2023 yang berjumlah 45 orang dan Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 orang.

Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Questionnaire): Angket yang digunakan terdiri dari 44 butir soal yang disebarkan kepada 45 orang siswa, 22 butir pertanyaan yang bersifat positif, dan 22 butir pertanyaan yang bersifat negatif. Kriteria yang digunakan dalam instrumen angket motivasi belajar adalah *skala Likert* dengan metode *Sumated Ratings*, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang menempatkan individu pada situasi yang menggambarkan dirinya dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Adapun kriteria skor alternatif jawaban pertanyaan angket dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

2. Dokumentasi: Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan dengan penelitian. Adapun data-data yang akan diperoleh dalam penelitian ini meliputi: Profil sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan siswa dan guru di SMK Negeri 1 Ratahan, serta sarana dan prasarana.

Teknik Analisis Data

1. Validitas: Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan korelasi *Product Moment pearson*. Setelah melalui tahapan editing, maka selanjutnya peneliti memberikan skor terhadap pertanyaan yang ada/kuesioner. Dikarenakan untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan Variabel Y dan untuk menyatakan besarnya sumbangan variabel satu terhadap yang lainnya yang

dinyatakan dalam persen. Korelasi dalam *product moment pearson* merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) kedua variabel tersebut dengan rumus “r” *product moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut (Arikunto, 2006):

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Ket :

- r_{xy} = Koefisien kolerasi
- n = Jumlah sampel
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah nilai X
- $\sum Y$ = Jumlah nilai Y
- $\sum X^2$ = Jumlah nilai X kuadrat
- $\sum Y^2$ = Jumlah nilai Y Kuadrat

2. Reliabilitas: Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen yang kita gunakan dapat dipercaya dan di andalkan. Suatu instrumen dapat dikatakan tidak baik jika bersifat tendensius, mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan rumus (Arikunto, 2006):

$$r_{11} = \left(\frac{K}{(K - 1)} \right) \left(\frac{\sum a_b^2}{O_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
- K = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum a_b^2$ = jumlah varians butir
- O_t^2 = varians total

Uji Prasyarat Data

1. Normalitas: Apabila probabilitas yang diperoleh melalui hasil perhitungan (KD_{hitung}) lebih besar atau sama dengan (KD_{tabel}) pada taraf signifikan 5% berarti sebaran data variabel tersebut normal. Apabila probabilitas hasil perhitungan (KD_{hitung}) lebih kecil dari (KD_{tabel}) pada taraf signifikan 5% maka sebaran data untuk varian tersebut tidak normal.
2. Linieritas: Linieritas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah pengaruh anatar variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat dikatan linier bila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Kriteria yang digunakan yaitu apabila harga Fhitung lebih kecil dari pada Ftabel pada taraf signifikansi 5%, maka model linier tersebut dapat diterima karena pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat terbentuk linier.

Sebaliknya jika harga F_{hitung} lebih besar dari harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka antara variabel bebas dan variabel terikat tidak berbentuk linier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian data diperoleh melalui pengumpulan data-data melalui angket mengenai motivasi dan prestasi belajar. Hasil penyebaran instrument dijadikan sebagai analisis data untuk mengetahui korelasi antara motivasi dan prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas X di SMK Negeri 1 Ratahan yang berjumlah 45 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling*.

Gambaran Umum Motivasi dan Prestasi Belajar

Berdasarkan Gambaran Motivasi Belajar diketahui bahwa peserta didik memiliki motivasi belajar dengan kriteria tinggi sebanyak 25 peserta didik (51,6%), kriteria sedang sebanyak 20 peserta didik (48,4), dan tidak ditemukan kriteria rendah. Berdasarkan Gambaran Prestasi Belajar diketahui peserta didik memiliki prestasi belajar dengan kriteria tinggi sebanyak 24 peserta didik (35,5%), kriteria sedang sebanyak 21 peserta didik (64,5%), dan tidak ditemukan dengan kriteria rendah.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari hasil pengujian validitas, kuisioner 44 butir yang telah diisi 45 orang responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuisioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tahu r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N - 2$ jadi $45 - 2 = 43$, sehingga r tabel = 0,196. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel ada 43 kuisioner yang dinyatakan valid dan 1 kuisioner r hitung < r tabel dinyatakan tidak valid, 43 kuisioner semua dinyatakan valid karena r hitung lebih dari r tabel namun ada 1 kuisioner yang dinyatakan tidak valid karena hasilnya kurang dari jumlah r tabel yaitu 0,196.

Dari hasil uji reliabilitas bahwa angka koefisien alpha = 0,953. Hasil tersebut memiliki tingkat reliabilitas memuaskan. Dengan demikian maka angket motivasi belajar dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian dengan jumlah instrumen 44 item.

Uji Prasyarat Data

Hasil normalitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi dengan normal. Hasil linieritas di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu pada variabel motivasi belajar ($0,745 < 0,196$) dan signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$; sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan linier.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh peneliti ditemukan adanya hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini terbukti dari hasil uji statistik dengan angka korelasi *pearson* diperoleh bahwa df

sebesar 28 pada tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% adalah 0,000 dari hasil konsultasi tersebut dapat diketahui bahwasannya rxy lebih besar dari pada nilai tabel berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar pada siswa di SMK Negeri 1 Ratahan yaitu sebesar 0,453 dan masuk kedalam derajat hubungan yang sedang dan cukup dengan arah yang positif. Dengan demikian siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat dan diukur melalui prestasi belajar. Dalam penelitian ini memiliki hasil hipotesis “Terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar siswa”.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar pada siswa kelas X mempunyai hubungan dengan prestasi belajar, diketahui nilai korelasi antara variabel X dan Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh df sebesar 28 pada tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% adalah 0,131 hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Melalui Kompetensi Profesional Dosen dan Minat Belajar Mahasiswa. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 131-148.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1).
- Arikunto, S. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dewi, A. A. (2018). *Guru mata tombak pendidikan*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 5(1), 1-13.
- Fiteriani, I. (2015). Membudayakan iklim semangat belajar pada siswa sekolah dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 115-25.
- Khodijah, S. (2018). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id>.
- Lismayana. (2019). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas VIII A Di SMP Negeri 3 Bandar Lampung*. Skripsi Prodi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id>. Diakses pada 23 Oktober 2022.
- Luwunaung, L. N., Sumual, H., & Palilingan, V. R. (2022). Model Pembelajaran Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pemrograman Dasar Siswa SMK. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(2), 152-158.

- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. Yudha English Gallery.
- Pinas, R., Waworuntu, J., & Mewengkang, A. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Keahlian TKJ Siswa SMK Kristen 1 Tomohon. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 3(1), 118-129.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rumhadi, T. (2017). Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1), 33-41.
- Sumera, A., Manggopa, H. K., & Waworuntu, J. (2023). Hubungan Antara Pemanfaatan Internet, Motivasi dan Prestasi Belajar, Siswa SMK Kristen Kawangkoan. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 3(2), 205-211.